

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.¹ Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, atau informal. Salah satu pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.²

Usia dini merupakan masa peka yang sangat penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan umurnya. Pengalaman yang didapatkan dari lingkungannya, termasuk stimulasi yang diberikan akan berpengaruh besar bagi kehidupan anak di masa mendatang. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu cara dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Anak usia dini dipandang mempunyai karakteristik yang berbeda berdasarkan usia hingga pendidikannya perlu untuk di khususkan. Pendidikan anak usia dini pada

¹ Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 3

² Khadijah, (2012), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.8-9

dasarnya adalah upaya memfasilitaskan perkembangan yang sedang terjadi pada diri anak.³

Anak usia dini seharusnya sudah memiliki kemampuan mengenal angka 1-10, dengan menggunakan media benda konkret ataupun tanpa media. Anak masih memerlukan benda konkret untuk memahami sesuatu. Mengajarkan membilang pada anak diawali dari hal-hal yang ada di sekitar anak, misalnya anak menghitung jumlah pensil yang dibawanya, menghitung jumlah teman di kelasnya dan menghitung jari tangannya. Untuk pembelajaran mengenal angka pada anak diperlukan proses yang berjalan perlahan-lahan, tanpa paksaan, dilakukan dengan santai dan menyenangkan serta dilakukan sambil bermain Pada lembaga Taman Kanak-Kanak terdapat kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulus kemampuan mengenal angka pada anak. Salah satu pembelajaran yaitu menggunakan media. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Della Ulfa Amaris dalam Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang bahwa media *busy book* berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Fadhilah Amal 3 Padang.⁴ Kemudian menurut Sara Wibiarani

³Lela Nurlaela, "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 08 November 2018, h.1-2

⁴ Della Ulfa Amaris, dkk, "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang", *Jurnal Usia Dini*, volume 4 No. 2 desember 2018, h.16

dalam Penggunaan *Busy Book* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini di Era Milenial bahwa melalui penggunaan media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak.⁵

Ayat Alquran yang berkaitan mengenai media pembelajaran yang digunakan sebagai perantara pesan kepada anak terdapat di dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya.”*⁶

Ayat ini dapat dijadikan sebagai alasan bahwa ilmu pengetahuan itu penting bagi kehidupan manusia membaca sebelum memerintahkan dan melakukan suatu pekerjaan. Betapa pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia tidak diragukan lagi. Dalam melaksanakan pekerjaan dari yang sekecil-kecilnya sampai kepada yang sebesar-besarnya, manusia membutuhkan ilmu pengetahuan. Untuk memperoleh pengetahuan salah satunya dengan

⁵ Sara Wibiarani, “Penggunaan Busy Book dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini di Era Milenial”, *SENDIKA FKIP UAD*, Desember 2018, Volume 2, Nomor 1, h.13

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Kamil Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Tahun 2002* (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2013), h.597

cara membaca dan mengenal angka terlebih dahulu dengan perantara media yang menarik bagi anak. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran dapat merangsang minat anak untuk belajar serta membantu guru dan anak dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pematangsiantar dari 26 anak masih terdapat 16 anak yang masih kurang dalam hal mengenal angka ketika proses pembelajaran berlangsung, dan hanya ada 10 anak yang mampu mengenal angka dengan cukup baik. Perkembangan pengenalan angka anak yang belum berkembang disebabkan karena kurangnya penggunaan media atau alat permainan edukatif dalam pembelajaran sehingga anak kurang terlibat dalam stimulasi perkembangan pengenalan angka serta kurangnya pengembangan media dan alat permainan edukatif untuk digunakan dalam menstimulasi setiap aspek perkembangan anak. Untuk itu, sebagai guru harus memiliki pemikiran yang kreatif dalam membuat sebuah media pembelajaran yang menarik sehingga anak akan semangat dan tidak bosan ketika kegiatan pembelajaran.

Permasalahan tersebut terjadi karena media yang digunakan hanya berupa buku tulis dan lembar kerja anak (LKA), banyak anak merasa jenuh dan kurang tertarik dalam pembelajaran sehingga dalam mengembangkan perkembangan pengenalan angka pada anak sangat

kurang optimal. Penggunaan media yang masih monoton sehingga kurang menstimulus perkembangan aspek kognitif dalam mengenal angka. Setiap kali guru meminta anak untuk menebalkan angka yang terjadi adalah anak bosan dan tidak mau mengerjakan, antusias mereka dalam menebalkan angka sangat kurang mereka lebih memilih untuk bermain. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu dalam media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton sehingga anak sering mengeluh bosan, kurang tertarik dan lelah saat harus mengerjakan tugas pada lembar kerja anak.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut penulis ingin melakukan penelitian dan pengembangan sebuah produk yaitu *busy book*. Berisi tentang bagaimana cara memberikan kegiatan yang dapat menstimulus aspek perkembangan anak. Pengembangan *busy book* yang dikembangkan oleh penulis yakni pada kemampuan mengenal angka. Pada *busy book* sebelumnya hanya terdapat berbagai gambar dengan kombinasi warna anak akan menceritakan sesuai apa yang mereka lihat pada gambar tersebut. Perbaharuan yang penulis lakukan yakni terdapat lembar kerja anak dimana anak akan mengenal angka melalui media yang menarik, mencocokkan angka atau gambar sesuai dengan pola gambar yang ada.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Setelah dilihat dari paparan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul pada anak Usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal tahun ajaran 2019/2020 adalah:

- 1) Kemampuan pengenalan angka anak yang masih kurang.
- 2) Kurangnya keterlibatan anak secara langsung dalam pembelajaran menuliskan angka pada buku tulis dan lembar kerja anak.
- 3) Kurangnya pengembangan media pembelajaran dalam proses pembelajaran mengenal angka pada anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kelayakan media pembelajaran *busy book* anak usia 5- 6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal tahun ajaran 2019/2020 ?
- 2) Bagaimana pengaruh media pembelajaran *busy book* terhadap kemampuan mengenal angka anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal tahun ajaran 2019/2020 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Mengetahui kelayakan media pembelajaran *busy book* untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal tahun ajaran 2019/2020 ?
- 2) Mengetahui pengaruh media pembelajaran *busy book* terhadap kemampuan mengenal angka anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal tahun ajaran 2019/2020 ?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberitahukan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka anak.
- b. Dapat memperkaya wacana ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka anak.
- c. Adanya media baru yang dapat di gunakan guru untuk mempermudah dalam pembelajaran angka di TK sesuai dengan perkembangan anak

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan tentang cara mengembangkan kemampuan mengenal angka anak.

b. Bagi siswa

Diharapkan pada diri anak akan timbul rasa senang dalam mengikuti pembelajaran, kemudian meningkatkan kemampuan mengenal angka anak.

c. Bagi pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan mengenal angka anak, khususnya dengan menggunakan media dalam pembelajaran.

